

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Siswa di TK Bunga Bangsa

Siti Mughnifatus Sa'ada¹, Moh. Vito Miftahul Munif²

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

*Corresponding author: sitimughnifs@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:25-08-2024

Revised:07-09-2024

Accepted:20-09-2024

Keywords

Ecoprint Media,
Student Motoric
Development

ABSTRACT

Ecoprint is managing fabrics in a natural way. All the materials used are natural, such as flowers, leaves, even tree branches. As the name suggests, ecoprint comes from the English words eco (ecosystem) which means nature and print which means printing. This batik is made by printing with the bahak that is around. Ecoprint is called unique because it cannot be repeated. The dyes used are not the same; that the dyes used in one place and another are different. The results of this research show that the ecoprint technique planning at Kindergarten Al Hidayah III makes it a habit to train fine motor skills, apart from that the ecoprint technique also introduces various media that tend to use natural materials. In planning the ecoprint technique, there is still a lot that needs to be prepared to ensure smooth learning, such as the media or materials that will be used, for example pounding tools or stones, various types of leaves that contain high levels of natural dyes. The results of this research show that planning the ecoprint technique in Al Kindergarten Hidayah III makes it a habit to train his fine motor skills, apart from that, ecoprint technique also introduces various media that tend to use natural materials. In planning the ecoprint technique, there is still a lot that needs to be prepared to ensure smooth learning, such as the media or materials that will be used, for example crushing tools or stones, various types of leaves that contain high levels of natural dyes.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya dalam pembinaan anak dari sejak lahir hingga enam tahun demi untuk membentuk kesiapan jasmani dan rohani anak dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini ini menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (motorik halus dan motorik kasar) kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap, perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi anak (Wening 2023).

Terkait perkembangan ketrampilan motorik halus anak yang sering dijumpai khususnya di Taman Kanak-Kanak, bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan untuk menggerakkan jari-jari tangan untuk kegiatan seperti memotong, mengecat, melipat dan mengisi pola dengan merekatkan benda-benda kecil. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam alasan, seperti keterbatasan media, anak tidak

dapat memegang gunting dengan benar, tidak dapat mengikuti pola, atau kurang tepatnya metode dan strategi pembelajaran yang diberikan kepada anak serta kurang variatif dan monoton sehingga anak enggan atau malas saat melakukan kegiatan (Shanty, Handayani, and Saputro 2022)

Pentingnya media pembelajaran motorik yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan membatik ecoprint. Teknik membatik yang bercirikan dengan penggunaan bahan alam yakni *ecoprint*, teknik *ecoprint* adalah cara pengolahan materi putih dengan menggunakan berbagai tanaman yang dapat menghasilkan warna alami. Namun dalam kegiatan membatik *ecoprint* yang peneliti gunakan ialah menggunakan kain putih dengan berbagai macam daun. Perkembangan motorik halus anak adalah salah satu aspek yang perlu dikembangkan, maka pada penelitian ini sangat mengharapkan kegiatan membatik *ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak dimana anak mampu menghasilkan sendiri sebuah karya dari membatik dengan teknik *ecoprint* dengan berbagai motif yang menarik (Shanty et al. 2022)

Teknik *ecoprint* ialah salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai tetumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami. Batik *ecoprint* adalah kegiatan membatik diatas kain putih dengan menggunakan dedaunan. Menempelkan dedaunan ke kain putih sehingga menghasilkan motif yang menarik. Namun dalam kegiatan membatik *ecoprint* yang peneliti gunakan ialah menggunakan kain putih dengan berbagai macam dedaunan dan bunga (Fatmala and Hartati 2020)

Berdasarkan pengamatan awal di TK BUNGA BANGSA ditemukan bahwa kemampuan kreativitas anak masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang didominasi oleh guru sehingga membatasi ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya dalam mengembangkan kemampuan kreativitas sehingga anak cenderung meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru atau inovatif dalam menciptakan suatu karya/ide. Selain itu guru hanya menggunakan metode dan media seperti majalah, buku yang kurang menarik bagi anak. selain itu strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas anak kurang menarik, sehingga anak mudah bosan

Melalui kegiatan membatik *ecoprint* ini anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan berbagai motif dari bunga dan dedaunan yang tentunya anak bebas memilih bunga, dan bentuk daun mana yang diinginkan anak. Selain itu, membatik *ecoprint* ini belum pernah digunakan sehingga merupakan kegiatan inovasi di Taman Kanak-kanak dengan menggunakan bahan yang digunakan menarik bagi anak dan mudah didapatkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan evaluasi Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Siswa di TK Bunga Bangsa. Subjek penelitian ini ialah Kepala sekolah, Guru kelas, dan 10 siswa TK Bunga Bangsa, sedangkan objek penelitian ini ialah TK Bunga Bangsa, Modo Lamongan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data

primer didapatkan dari data tentang implementasi media pembelajaran *ecoprint* melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari foto atau vidio, dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dikelola oleh lembaga dengan penanggung jawab staf lembaga. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sedangkan teknik analisis data di penelitian ini dilakukan dengan langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian data merupakan bagian tentang menguraikan data dan temuan yang diperoleh oleh penelitian di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan (Putri 2024). Setelah melalui beberapa proses penelitian, dan telah memperoleh data dilapangan, selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan disajikan kemudian dianalisis secara merinci agar memperoleh data yang akurat. Penelitian ini diawali dengan perencanaan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kesimpulan.

Di saat perencanaan kegiatan menggunakan teknik *ecoprint* di Kelompok B TK Bunga Bangsa membuat anak merasa agak jemu dan membosankan dikarenakan disaat kegiatan perencanaan hanya mengenalkan bermacam daun dan media yang akan dipergunakan hingga anak tidak memperhatikan serta mendengarkan. Beberapa anak tidak memperhatikan serta mendengarkan, mereka sangat asyik bermain sendiri hingga tidak mendengarkan disaat guru menjelaskan, ada juga yang asyik bercerita sendiri. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Kismiati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Bunga Bangsa yang mengatakan:

"Rancangan didalam kegiatan belajar mengajar dengan teknik ecoprint yang disusun sekolah, biasanya sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar, lembaga sudah mempersiapkan materi yang disusun didalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan materi teknik ecoprint"(Kismiati 2024)

Penjelasan sebelumnya diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Zumrotin, S.Pd selaku Guru Kelas Kelompok B TK Tunas Bangsa yang mengatakan bahwa:

"Sebelumnya kita akan memperkenalkan contoh motif macam batik yang salah satunya memiliki motif daun yang membuatnya dengan ecoprint bahan alam dengan teknik memukul"(Zumrotin 2024)

Melihat hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di Kelompok B TK Bunga Bangsa yang mendapatkan data bahwa perencanaan teknik ecoprint dilaksanakan dengan cara mengenalkan beberapa batik dulu salah satunya memiliki motif daun dengan dilengkapi dengan pengenalan media ataupun alat yang dipergunakan didalam membuat batik dengan teknik ecoprint. Didalam perencanaan teknik ecoprint TK Bunga Bangsa tidak dilaksanakan dengan matang hingga anak tidak akan kondusif ataupun tertib (Obervasi, 2024)

Seperti yang disampaikan oleh ibu Zumrotin, S.Pd selaku Guru Kelas Kelompok B TK Bunga Bangsa yaitu:

"Media yang dipergunakan didalam perencanaa, penerapan teknik ecoprint diantaranya menggunakan kain putih, tumbuhan yang segar, daun, bunga, batang" (Zumrotin 2024)

Lalu ditambahkan oleh Kepala Sekolah Ibu Sri Kismiati, S.Pd yang mengatakan bahwa:

"Untuk media yang dipergunakan sama dengan yang disebutkan Ibu Zumrotin, hanya saja yang membedakan ada pada daunnya, karena yang digunakan untuk melakukan teknik ini biasanya kita menggunakan macam macam daun contohnya yaitu menggunakan daun yang banyak mengandung zat pewarna hijau dan cenderung sedikit mengandung kadar air" (Kismiati 2024)

Di saat pelaksanaan pembelajaran dengan teknik ecoprint di Kelompok B TK Bunga Bangsa seluruh anak merasa sangat senang sekali karena mereka bisa belajar dan bermain. Mereka juga sangat berantusias dalam aktivitas itu misalnya disaat meletakkan media diatas kain putih yang dilapisi dengan plastic. Ada salah satu anak yang tidak menyukai aroma yang menyengat dari salah satu daun hingga membuat anak tidak berhati hati didalam melakukan teknik ini hingga akhirnya membuat plastik yang melapisi kain itu menjadi berlubang. Hal ini sama dengan yang diakatakan ibu Zumrotin S.Pd selaku Guru Kelas di Kelompok B TK Bunga Bangsa yaitu:

"Sebelumnya kita akan memulai memperkenalkan teknik ecoprint, kita mengenalkan dulu pada anak dengan batik yang menjadi wujud cintanya pada kain khasnya Indonesia, yaitu dengan batik ecoprint yang membuatnya dengan mempergunakan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar dengan cara memukul" (Zumrotin 2024)

Di saat melakukan aktivitas yang memiliki hubungan dengan duanianya anak biasanya anak lebih memiliki ketertarikan dalam pembelajaran yang memiliki basis motorik yang utama di motorik halusnya. Menurut ibu Zumrotin, S.Pd selaku Guru Kelas Kelompok B TK Bunga Bangsa mengatakan bahwa:

"Penerapan teknik ecoprint di kelompok B TK Bunga Bangsa biasanya mempergunakan teknik memukul atau bisa dikatakan teknik pounding untuk mengasah kemampuan motorik halusnya, penerapannya yang dilaksanakan dengan teknik memukul ada beberapa langkah yaitu, anak diberikan pengarahan untuk melakukan penyusunan daun diatasnya kain yang sudah disiapkan ibu guru, selanjutnya ibu guru membagi alat tumbuk atau memukul yang akan digunakannya dalam mempraktikkan bagaimanakah cara menjiplak bentuk daunnya dengan teknik ecoprint terus anak dipersilahkan melaksanakan aktivitas ini dengan menggunakan teknik ecoprint tapi masih didalam tahapan pengawasan. Jadi ibu guru tetap mengawasi anak, takutnya nanti alat nya ini disalahgunakan. Tapi Alhamdulillah selama pelaksanaan atau penerapan ini anak anak tidak ada yang jahil, semua fokus menumbuk batik ini" (Zumrotin 2024)

Penjelasan itu diberikan dukungan dari jawaban salah satu anak kelompok B TK Bunga Bangsa yaitu Alina, Alina mengatakan bahwa:

"Saya senang sekali, sudah bisa menjiplak batik dengan daun. Aku suka sekali dengan bentuk daunnya. Aku bawa daun pepaya"

Penjelasan lain dari Alvino dan Arka anak kelompok B, mereka mengatakan bahwa:

"Aku sangat senang sekali, karena aku sudah bisa menghasilkan warna di kain yang dikasih bu guru, daun nya juga warna warni"

Di saat tahapan terakhir yaitu evaluasi didalam melakukan aktivitas belajar dengan teknik ecoprint Kelompok B TK Bunga Bangsa, seorang guru tetap memberikan penjelasan kembali pada anak terkait media serta peralatan yang harus ada dengan baik agar anak tidak merasakan jemu serta asyik sendiri saat melakukan aktivitas belajar ini, dikarenakan kegiatan belajar teknik ecoprint sangatlah diperhatikan pada daun yang akan dipergunakan untuk mendapat hasil yang baik dan sempurna. Hal ini sama dengan wawancara kepada ibu Zumrotin, S.Pd selaku Guru Kelas, beliau mengatakan bahwa:

"Tentunya ada Evaluasi sesudah melakukan teknik ecoprint, dikarenakan di setiap melakukan hasil dari anak itu tidak sama dengan yang sebelumnya" (Zumrotin 2024)

Penjelasan ini didukung dan diperkuat lagi oleh Ibu Sri, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Bunga Bangsa, beliau mengatakan bahwa:

"Pastinya ada evaluasi untuk mendapat hasil akhir yang sempurna, selain mendapat hasil semputna biasanya saya mengevaluasi atau mengoreksi peralatan ataupun media yang digunakan misalnya alat untuk menumbuk yang digunakan anak terbatas atau sesuai dengan jumlah anak" (Kismiati 2024)

Melihat hasil observasi yang peneliti laksanakan ditempat penelitian, ada beberapa yang harus di evaluasi, yaitu peralatan atau media yang akan dipergunakan untuk melakukan teknik ecoprint, dikarenakan minimnya peralatan yang dipergunakan disaat melakukan teknik ecoprint bisa mengurangi konsentrasi atau semangat anak untuk melakukan kegiatan itu, salah satu contoh media yang harus dilengkapi yaitu alat untuk menumbuk serta daun (Obervasi, 2024)

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik ecoprint dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Bunga Bangsa dilakukan dengan cara mengenal bahan dan media yang akan dipergunakan pada saat akan melaksanakan kegiatan teknik ecoprint yang disesuaikan dengan tema serta mengajarkan salah satu teknik yaitu teknik menumbuk atau pounding.

Penjelasan diatas disimpulkan oleh kepala sekolah Ibu Sri, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

"Kemampuan anak dalam melaksanakan gerakan motorik halus sangat ditentukan oleh kematangan otot dan saraf yang bertugas sebagai pengatur gerakan tersebut, dalam kegiatan ecoprint ini anak akan dilatih cara memegang batu untuk mengontrol gerakan tangan saat memukul daun" (Kismiati 2024)

Perencanaan teknik ecoprint di TK Bunga Bangsa membiasakan untuk melakukan pelatihan motorik halusnya, dan teknik ini juga mengenalkan bermacam media yang menggunakan bahan alami. Dalam perencanaan teknik ecoprint masih banyak yang harus dilakukan persiapan untuk melakukan pengaturan lancarnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini didukung dan sesuai dengan teori dari jurnal yang bisa dijelaskan bahwa teknik ecoprint ialah keterampilan yang mempergunakan bahan alami yang mempunyai sensitivitas tinggi yang sudah melakukan pelatihan keterampilan morotik halus anak. Sebelum melakukan aktivitas teknik ini, biasanya melaksanakan persiapan dulu misalnya mempersiapkan peralatan serta bahan, alat dan bahan di aktivitas ini ialah kain, plastik, daun, batu ataupun alat menumbuk. Perencanaan pembelajaran teknik ecoprint biasanya dilakukan di tema tumbuhan dan sesuai keterangan informasi bahwa penerapan teknik ecoprint tidaklah terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dilakukan perencanaan sebelum melakukan aktivitas (Rahutami et al. 2020)

Pelaksanaan teknik *ecoprint* di TK Bunga Bangsa melakukan teknik *ecoprint* mempergunakan cara memukul atau bisa disebut dengan teknik *pounding*.

Didalam penerapan teknik *ecoprint* ada tahapan akhir yaitu penguncian warna dengan mempergunakan air tawas. Tapi di TK Bunga Bangsa tidak mempergunakan air tawas dikarenakan sangatlah bahaya untuk anak-anak. Didalam pengunciannya warna di TK Bunga Bangsa mempergunakan cara melakukan penjemuran dengan waktu 15 menit. Langkah ini didukung serta selaras dengan jurnal yang bisa dijelaskan bahwa teknik *pounding* proses mentransfer bentuk daun serta warna tumbuhan di kain bisa dilaksanakan dengan tahapan menyiapkan kain yang akan dibuat, memilih daun yang akan dibuat *ecoprint* dengan teknik memukul, setelah daun sudah ditutup plastik, dilaksanakan teknik *pounding*, melakukan tahapan penguncian warna, tahapan penguncian warna selama 5 – 10 menit dan lalu dijemur (Rahutami et al. 2020)

Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* di TK Bunga Bangsa selain perencanaan serta pelaksanaan bisa terdapatnya evaluasi di akhir yaitu pada peralatan ataupun media yang akan dipergunakan dalam melakukan teknik *ecoprint*, karena minimnya peralatan ataupun media di saat melakukan bisa mengurangi konsentrasi ataupun semangat anak untuk melakukan kegiatan itu. Banyaknya keunggulan yang didapatkan di penerapan teknik *ecoprint* yang dilakukan atau diterapkannya pada anak-anak. Mereka memang haruslah diperkenalkan dengan cara ini dikarenakan cara ini banyak sekali manfaatnya, salah satunya mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dikarenakan motorik ini mengajarkan melatih otot kecil pada tangan (Aryani, Wijanarko, and Purwandari 2022)

Kesimpulan

1. Penerapan perencanaan pada teknik *ecoprint* di Kelompok B TK Bunga Bangsa dimulai dengan memberikan penjelasan ke anak terkait teknik *ecoprint* dan bahan yang dipergunakan saat akan melaksanakan pembelajaran dengan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *ecoprint* di Kelompok B TK Bunga Bangsa seluruh anak merasa sangat senang sekali karena mereka bisa belajar dan bermain. Mereka juga sangat berantusias dalam aktivitas itu misalnya disaat meletakkan media diatas kain putih yang dilapisi dengan plastik.
3. Pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan media *ecoprint* membuat anak mampu mengembangkan motorik halusnya. Mulai dari langkah perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Banyaknya keunggulan yang didapatkan di penerapan teknik *ecoprint* yang dilakukan atau diterapkannya pada anak-anak mampu mengasah serta mengajarkan melatih otot kecil pada tangan

Daftar Pustaka

Anon. 2024. "Observasi Di TK Bunga Bangsa."

Aryani, Ine Kusuma, Beny Wijanarko, and Ristiana Dyah Purwandari. 2022.

“Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1).

Astini, Baik Nilawato, I Nyoman Suarta, Muazar Habibi, and Yuli Fitrianingsih. “Pengembangan Kegiatan Membatik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.” *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* 2, no. 1 (2021).

Dewi, Putri Kumala, and Nia Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa*. Malang: UB Press, 2020.

Dwiputri, Syarifah Wilda. “Penggunaan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5 - 6 Tahun Di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.” Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023.

Faridah, Ali Khusna. “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.” Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. 2020. “Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2).

Guntara, Ilham Raka, Tantri Puspita Yazid, and Rumyeni. “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama.” *Jurnal Public Service And Governance* 4, no. 1 (2023).

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto. “Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash.” *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)* 1, no. 15 (2022).

Kismiati, Sri. 2024. “Wawancara.”

Kusuma, Velani Arum. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Ang Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di MI Wachid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.” Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Nasrullah, Alfikri. “Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Badriyah.” Universitas Jambi, 2024.

Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran; Pengertian, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis - Jenis, Dan Cara Penggunaan.* Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.

Putri, Lita Ayu Cahyaning. 2024. "Penerapan Teknik Ecoprint Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Putri, Syarifah Wilda Dwi, Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, and Dewi Sri Suryanti. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Ecoprint." *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education* 6, no. 2 (2023).

Rahma, Siti. "Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfajrin Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023.

Rahutami, Angelina Ika, Rini Hastuti, Westri Kekalih, and Vena Purnamasari. 2020. *Ecoprint: Pemanfaatan Tumbuhan Di Alam Bandungan Untuk Menciptakan Nilai Tambah Pada Kain.* Semarang: Laporan Pengabdian Masyarakat; Fakultas Ekonomi Bisnid UNIKA Soegipranata Semarang.

Shanty, Anna Diana, Arri Handayani, and Bagus Ardi Saputro. 2022. "Pengembangan Metode Membatik Ecoprint Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK." *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik* 8(1).

Wening, Delimasari Saka. 2023. "Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung." UIN Raden Intan Lampung.

Zumrotin. 2024. "Wawancara."

